

ABSTRAK

Edwinandus Dhajo Reda, 21.75.7033. ***Menilik Makna Ritus Rio Raki Re'e dalam Masyarakat Nuabosi dan Perbandingannya dengan Konsep Indulgensi Gereja Katolik***. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini didasari oleh satu tujuan utama yaitu untuk meneliti makna dalam ritus *rio raki re'e* dan perbandingannya dengan konsep indulgensi dalam Gereja katolik. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan makna dan proses pelaksanaan ritus *rio raki re'e* dalam masyarakat Nuabosi; (2) menjelaskan konsep indulgensi dalam ajaran iman Katolik; dan (3) mengidentifikasi dan menganalisis persamaan dan perbedaan makna yang terkandung dalam ritus *rio raki re'e* dengan konsep indulgensi dalam ajaran Gereja Katolik.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif-analitis kualitatif, yaitu studi pustaka dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara untuk memperoleh data-data tentang ritus *rio raki re'e* dan gambaran tentang masyarakat Nuabosi. Objek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah ritus *rio raki re'e* dalam masyarakat Nuabosi dan perbandingannya dengan konsep indulgensi Gereja Katolik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal pokok berikut, (1) ritus *rio raki re'e* merupakan upacara adat kematian yang wajib dilaksanakan oleh masyarakat Nuabosi untuk memulihkan jiwa orang yang telah meninggal. (2) Ritus ini mengandung makna mendalam tentang kehidupan baru setelah kematian, penghormatan pada leluhur dan Wujud Tertinggi (*Nggae* Dewa), serta menjadi sarana persatuan keluarga dan permohonan berkat bagi arwah agar dapat tinggal di tempat yang layak di atas langit Tertinggi. (3) Setiap tahapan, bahan, dan doa dalam ritus ini dihayati secara sadar dan penuh makna, serta menegaskan pentingnya keseimbangan spiritual antara dunia manusia, dunia leluhur, dan Wujud Tertinggi. (4) Dilihat dari makna yang terkandung di dalamnya, ritus *rio raki re'e* bukanlah praktik kebudayaan yang bertentangan dengan ajaran iman Katolik dan dapat disandingkan dengan konsep indulgensi dalam Gereja Katolik. (5) Meskipun keduanya berasal dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda, ritus *rio raki re'e* dan indulgensi sama-sama menawarkan harapan akan pemurnian jiwa dan kehidupan setelah kematian, serta memperkuat ikatan spiritual dan sosial. Kedua praktik ini mengajak manusia untuk menghadapi kematian dengan penuh makna dan harapan, menjadikannya sebagai warisan budaya dan iman yang berharga untuk dilestarikan.

Kata Kunci: Ritus *Rio Raki Re'e*, Masyarakat Nuabosi, Indulgensi, Pemurnian Jiwa, Wujud Tertinggi dan Leluhur, Perbandingan Makna, dan Kehidupan Setelah Kematian.

ABSTRACT

Edwinandus Dhajo Reda, 21.75.7033. ***Observing the Meaning of Rio Raki Re'e Rite in the Nuabosi Society and its Comparison with the Concept of Indulgence of the Catholic Church.*** Philosophy Science Study Program, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero, 2025.

This research is based on one main objective is to examine the meaning of the rio raki re'e rite and its comparison with the concept of indulgence in the Catholic Church. Therefore, this research aims to (1) explain the meaning and implementation process of the *rio raki re'e* rite in the Nuabosi community; (2) explain the concept of indulgence in the Catholic faith; and (3) identify and analyze the similarities and differences in the meanings contained in the *rio raki re'e* rite with the concept of indulgence in the teachings of the Catholic Church.

The method used in this writing is a qualitative descriptive-analytical method, namely literature study and field research. The data collection technique used is an interview technique to obtain data about the *rio raki re'e* rite and an overview of the Nuabosi community. The object of research in this scientific work is the *rio raki re'e* rite in Nuabosi society and its comparison with the concept of indulgence of the Catholic Church.

Based on the results of the research, the following main points can be concluded, (1) the rio raki re'e rite is a traditional death ceremony that must be carried out by the Nuabosi community to restore the soul of the deceased. (2) This rite contains deep meaning about new life after death, respect for ancestors and the Supreme Being (*Nggae Dewa*), as well as being a means of family unity and asking for blessings for the spirits so that they can live in a place that is above the highest heaven. (3) Each stage, ingredient, and prayer in this rite is lived consciously and meaningfully, and emphasizes the importance of spiritual balance between the human world, the world of ancestors, and the Supreme Being. (4) In terms of its meaning, the rio raki re'e rite is not a cultural practice that contradicts the teachings of the Catholic faith and can be juxtaposed with the concept of indulgence in the Catholic Church. (5) Although they come from different cultural and religious backgrounds, the rio raki re'e rite and indulgences both offer hope for the purification of the soul and life after death, and strengthen spiritual and social ties. Both practices invite people to face death with meaning and hope, making them a valuable cultural and faith heritage to preserve.

Keywords: *Rio Raki Re'e Rite, Nuabosi Community, Indulgence, Purification of the Soul, Supreme Being and Ancestors, Comparison of Meanings, and Life After Death.*